Karamah Wali



Tahukah Anda apa itu karamah?

Karamah apa bedanya dengan mukjizat? Karamah apa sama dengan sihir karena sama-sama kejadian luar biasa?

Daftar Isi tutup

1. Bab 253. Karamah para Wali dan Keutamaan Mereka

1.1. Ayat pertama:

2. Karamah itu apa? Apa bedanya dengan mukjizat dan ilmu magis?

2.1. Pertama, mukjizat.

2.2. Kedua, karamah.

2.3. Ketiga, ilmu magis (ilmu hitam).

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/karamah-wali/
Tanggal download: 11 November 2026, 05:53 WIB

2.4. Keempat, kejadian luar biasa pada para pendusta.

3. Karamah wali itu asalnya dari mana?

3.1. Referensi:

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Ad-Da’awaaat (16. Kitab Kumpulan Doa)

??? ?????? ???????? ??????

Bab 253. Karamah para Wali dan Keutamaan Mereka

Ayat pertama:

??? ???? ????? : { ??? ?? ?????? ???? ?? ??? ????? ??? ?? ?????? ????? ????? ?????? ????? ??? ?????? ?? ?????? ?????? ??? ?????? ?? ????? ?????? ???? ??? ?? ????? ?????? }

Allah Ta’ala berfirman,

“Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan} di akhirat. Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar.” (QS. Yunus: 62-64)

Karamah itu apa? Apa bedanya dengan mukjizat dan ilmu magis?

Ada empat hal yang mesti dibedakan yaitu mukjizat, karamah, ilmu magis (black magic), dan

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/karamah-wali/
Tanggal download: 11 November 2026, 05:53 WIB

kejadian luar biasa pada para pendusta. Keempat hal ini adalah kejadian luar biasa di luar kemampuan manusia.

Pertama, mukjizat.

Mukjizat (aayatun nabi) adalah perkara di luar kebiasaan yang Allah tampakkan pada nabi untuk mengokohkan dan membuktikan kebenaran mereka sebagai seorang nabi. Contoh mukjizat adalah pada Nabi Isa. Nabi Isa menghidupkan yang mati, bahkan mengeluarkannya dari kubur setelah dimakamkan. Sebagaimana disebutkan dalam ayat,

?? ??? ???? ?? ???? ??? ???? ???? ????? ???? ???? ?????? ?? ????? ???? ????? ???? ????? ?? ????? ????? ??? ????? ?????? ??????? ???????? ???????? ??? ???? ?? ????? ????? ????? ????? ????? ???? ????? ???? ????? ????? ?????? ??????? ????? ??? ???? ?????? ????? ??? ???? ??? ??????? ??? ?? ????? ???????? ???? ????? ????? ???? ?? ??? ??? ??? ????

“(Ingatlah), ketika Allah mengatakan: “Hai Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan ruhul qudus. Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan (ingatlah) di waktu Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) diwaktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan ijin-Ku, kemudian kamu meniup kepadanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan (ingatlah) di waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir diantara mereka berkata: “Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata”.” (QS. Al-Maidah: 110)

Kedua, karamah.

Karamah adalah perkara luar biasa namun bukan dari para nabi, tetapi dari pengikut para nabi, yaitu dari kalangan wali Allah. Contohnya adalah pada Maryam yang menggoyangkan batang kurma. Dalam ayat disebutkan,

???? ???? ???? ?????? ????? ???? ???? ????

“Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu.” (QS. Maryam: 25). Dan buah kurma yang masak itu tidak hancur. Ini namanya karamah. Begitu juga Maryam bisa hamil (tanpa suami) hingga melahirkan adalah suatu karamah. Dalam ayat disebutkan,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/karamah-wali/
Tanggal download: 11 November 2026, 05:53 WIB

????? ????? ????? ?????? ???? ?? ????? ???????? ?????? ??? ????????

“Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.” (QS. Al-Anbiya: 91)

Ketiga, ilmu magis (ilmu hitam).

Ilmu magis (sya’wadzah) adalah sesuatu yang Allah tampakkan pada orang yang mengabdi pada jin. Ini sebagai bentuk ujian bagi dirinya dan orang lain, yang membuat tukang sihir itu semakin sesat. Ilmu datang dari setan, sehingga yang memilikinya tidak disebut wali Allah, apalagi seorang nabi.

Keempat, kejadian luar biasa pada para pendusta.

Kejadian ini untuk membuat orang yang memilikinya semakin hina dan menunjukkan kedustaannya. Ini seperti yang ada pada Musailamah Al-Kadzdzab. Ia mengaku sebagai nabi di akhir-akhir hidup Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan punya banyak pengikut. Suatu hari ada petani yang mendatangi Musailamah, mereka mengadukan padanya bahwa sumur mereka kering airnya hanya tersisa sedikit sekali. Mereka meminta kepada Musailamah supaya mendatangi sumur tersebut lantas ia meludah ke dalam sumur, seakan-akan ia mengembalikan air. Ia pun pergi, mereka lantas memberikan pada Musailamah air, ia pun berkumur-kumur dengan air tersebut kemudian ia memuntahkannya ke dalam sumur. Akhirnya di sumur itu terdapat air. Ketika ia meludah lagi, air tersebut jadi kering lagi dan tidak tersisa sedikit pun.

Karamah wali itu asalnya dari mana?

Ibnu Taimiyah dalam Al-Furqan (hlm. 158) menyatakan bahwa karamah wali Allah diperoleh dari keberkahan karena mengikuti Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, secara hakiki itu masuk dalam mukjizat yang ada Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Di halaman sebelumnya (hlm. 157) disebutkan bahwa wali Allah yang bertakwa adalah yang mengikuti Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, mereka mengerjakan setiap perintah beliau dan meninggalkan apa yang beliau larang.

Referensi:

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/karamah-wali/
Tanggal download: 11 November 2026, 05:53 WIB

Al-Furqan bayna Awliya’ Ar-Rahman wa Awliya’ Asy-Syaithan. Cetakan kedua, Tahun 1424 H. Syaikhul Islam Abul ‘Abbas Taqiyuddin Ahmad bin ‘Abdul Halim bin ‘Abdus Salam (Ibnu Taimiyyah). Penerbit Maktabah Ar-Rusyd.

Syarh Kitab Al-Furqan bayna Awliya’ Ar-Rahman wa Awliya’ Asy-Syaithan. Cetakan pertama, Tahun 1433 H. Syaikh Shalih bin ‘Abdul ‘Aziz bin Muhammad Alu Syaikh. Penerbit Maktabah Darul Hijaz.

Syarh Riyadh Ash–Shalihin. Cetakan kedua, Tahun 1427 H. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin. Penerbit Madar Al-Wathan li An-Nasyr.

Baca Juga:

Menjadi Wali Allah

Tingkatan Wali Allah

Oleh: Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/karamah-wali/
Tanggal download: 11 November 2026, 05:53 WIB